

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2009: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Didalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya hubungan pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan karakter siswa SMP Negeri 13 Magelang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP N 13 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan 167, Kecamatan Magelang Utara.

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

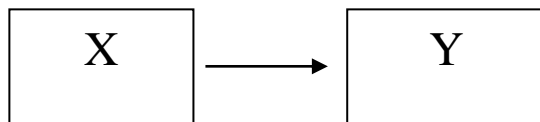
C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemahaman nilai-nilai Pancasila. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010: 119) variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter siswa, karakter yang dimaksud adalah yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Menurut

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010:199) variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi pengubah atau mengganti variabel bebas.

Berikut ini adalah gambaran mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini:



Gambar 2: Variabel Penelitian

Keterangan:

X : Pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa

Y : Karakter Siswa

→ : Hubungan X dengan Y

D. Definisi Operasional

1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah dia ketahui atau dia dapatkan.

2. Nilai-nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. Terdapat nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan.

3. Karakter

Karakter adalah watak atau sifat seseorang yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Terdapat berbagai karakter, namun dalam penelitian ini difokuskan terhadap karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yakni Religius, Jujur, Tanggung Jawab, Toleransi, Manusiawi, Demokratis, Peduli Sosial, Nasionalis.

4. PKn

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang memahami serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 80). Sedangkan menurut Agus Riyanto (2011: 89) populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang, percobaan, data laboratorium, dll) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 13 Magelang kelas VIII sebanyak 219 siswa. Berikut ini adalah daftar tabel rincian jumlah siswa kelas VIII SMP N 13 Magelang yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3: Rincian Jumlah Siswa Kelas VIII
SMP N 13 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	29 siswa
2	VIII B	28 siswa
3	VIII C	28 siswa
4	VIII D	26 siswa
5	VIII E	28 siswa
6	VIII F	26 siswa
7	VIII G	26 siswa
8	VIII H	28 siswa
Jumlah		219 siswa

Sumber: Arsip SMP N 13 Magelang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112), apabila jumlah subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil sampel. Dalam penelitian ini agar hasilnya lebih representatif maka sampel yang diambil yakni sekitar 30%. Sehingga sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Sehingga nantinya setiap kelas diambil sampel secara proporsional agar memenuhi 70 sampel yang diharapkan. Sehingga nantinya setiap kelas diambil sampel sebanyak 8-9 siswa. Setelah itu pemilihan sampel tersebut dilakukan secara acak (*random*) setiap kelasnya sehingga siswa di setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penggunaan teknik ini bertujuan agar nantinya data yang dihasilkan akan representatif.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila. Bentuk tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda tentang materi nilai-nilai Pancasila. Materi Pancasila tentu sangat luas, namun dalam instrumen ini materi hanya dibatasi pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Yakni yang berkaitan dengan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Dalam penelitian ini kuesioner atau angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk karakter siswa. Oleh karena itu dalam angket ini

berisi mengenai daftar cocok yang merujuk pada perilaku sehari – hari siswa SMP Negeri 13 Magelang, karena karakter siswa akan nampak pada perilaku mereka.

Dipandang dari bentuknya, kuesioner dapat dibedakan menjadi:

- 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- 2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 3) *Check list*, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom yang sesuai.
- 4) *Rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari setuju sampai ke sangat setuju (Suharsimi Arikunto, 2010: 195).

Pada penelitian ini digunakan kuesioner skala, karena aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah karakter. Skala banyak digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepribadian atau aspek kejiwaan yang lain. Sehingga dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan bentuk skala. Dalam Penelitian ini angket atau kuesioner bertujuan untuk mengukur seberapa baik karakter siswa SMP Negeri 13 Magelang. Karakter yang terdapat dalam angket tersebut adalah karakter yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila.

Untuk menunjang jalannya penelitian ini maka, kedua teknik pengumpulan data di atas merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto(2010: 192) menyatakan bahwa instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang akan diterima. Sehingga dengan kata lain instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa. Soal tes dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Dalam instrumen ini berisi soal pilihan ganda yang memuat materi nilai-nilai Pancasila. Skor setiap soal yang benar dalam instrumen ini adalah 5. Sementara itu jika salah skor 0, sehingga nantinya skor maksimal dari soal tes ini adalah 100. Untuk memperoleh pengukuran yang diharapkan maka materi yang termuat dalam soal ini khusus mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Kisi-kisi soal tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Kisi-Kisi Soal Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pemahaman nilai-nilai Pancasila	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila	1 – 25	25 soal

2. Kuesioner atau Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket skala. Angket skala digunakan untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh siswa. Angket skala bertingkat menunjuk kepada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif jawaban yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang, dengan memberikan skor dari 1-4. Sehingga angket ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik karakter yang dimiliki oleh siswa. Karakter yang dimaksud adalah karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berikut ini adalah skor dari angket tersebut:

Tabel 5: Skor Angket

Pilihan	Jenis Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Dalam penyusunan suatu instrumen penelitian tentu dibutuhkan kisi-kisi agar nantinya instrumen yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam angket ini terdapat 25 butir pertanyaan yang telah dibagi

secara proporsional terhadap kelima sila Pancasila. Sehingga setiap sila Pancasila mempunyai jumlah pertanyaan angket sebanyak 5. Kisi-kisi instrumen karakter siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Kisi-Kisi Instrumen Karakter Siswa

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Mempunyai karakter yang sesuai dengan sila pertama	1,5,8,9,15	5
2	Mempunyai karakter yang sesuai dengan sila kedua	7,10,13,19,20	5
3	Mempunyai karakter yang sesuai dengan sila ketiga	2,18,4,14,23	5
4	Mempunyai karakter yang sesuai dengan sila keempat	6,11,17,21,24	5
5	Mempunyai karakter yang sesuai dengan sila kelima	3,12,16,22,25	5

Nantinya akan dilakukan pengkategorian terhadap nilai masing-masing instrumen tersebut. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Si). Rumus untuk mencari mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

Standar deviasi ideal (S_i) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum – nilai minimum)

Rumus yang digunakan untuk mencari kategori indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Kategori Indikator Variabel

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1.8 \text{ SD}$
Rendah	$\mu - 1.8 \text{ SD} < X \leq \mu - 0.6 \text{ SD}$
Sedang	$\mu - 0.6 \text{ SD} < X \leq \mu + 0.6 \text{ SD}$
Tinggi	$\mu + 0.6 \text{ SD} < X \leq \mu + 1.8 \text{ SD}$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1.8 \text{ SD}$

Sumber: Saifuddin Azwar (2010)

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian akan diuji coba terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen akan dilakukan kepada siswa SMP N 13 Magelang kelas VIII yang tidak masuk dalam sampel penelitian.

1. Validitas instrumen

Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap

apa yang diinginkan. Untuk menguji validitas instrumen terdapat tiga cara, yaitu pengujian validitas konstruksi, pengujian validitas isi, dan pengujian validitas eksternal.

Suharsimi Arikunto (2010: 211) menyatakan bahwa, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap apa yang diinginkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang akan diuji validitasnya, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Siswa

Uji validitas instrumen pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa pada penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*. Rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\sum XY$: produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah dari X

$\sum Y$: jumlah dari Y

Σx^2 : jumlah X kuadrat

Σy^2 : jumlah y kuadrat

(Suharsimi arikunto, 2002; 146)

Kriteria pengujian dikatakan valid apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

b. Uji Validitas Instrumen Karakter Siswa

Instrumen karakter siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Untuk uji validitas yang digunakan terhadap instrumen tersebut sama dengan yang digunakan untuk menguji instrumen pemahaman nilai-nilai Pancasila siswa, yakni dengan *korelasi product moment*. Uji validitas terhadap instrumen karakter siswa bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut bisa mengukur dengan baik atau tidak. Sehingga nantinya instrumen tersebut dapat mengukur responden dengan baik dan data yang dihasilkan benar-benar valid.

2. Reliabilitas

Relibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221)

a. Uji Reliabilitas Instrumen Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila

Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen pemahaman nilai-nilai Pancasila dilakukan dengan menggunakan rumus K-R 20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varians total

p : proporsi subjek yang mendapat skor 1

p : $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q : $\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 231).

b. Uji Reliabilitas Instrumen Karakter Siswa

Uji reliabilitas instrumen karakter siswa digunakan rumus Alpha.

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Sehingga uji reliabilitas instrumen karakter siswa menggunakan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis maka data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran seharusnya.

a. Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

KD : harga K-Smirnov yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2008: 389)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal. Namun jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan ini diperoleh melalui bantuan program SPSS.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas yang dijadikan predictor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Untuk menghitung hubungan linieritas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$f_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

f_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah preditor

R^2 : koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan prediktor – prediktor.

(Tulus Winarsunu , 2002: 209)

c. Pengujian Hipotesis

Setelah memenuhi uji normalitas dan uji linieritas serta data telah dianalisis, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila terhadap

karakter siswa. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\sum XY$: produk dari X dan Y

$\sum X$: jumlah dari X

$\sum Y$: jumlah dari Y

$\sum x^2$: jumlah X kuadrat

$\sum y^2$: jumlah y kuadrat

Hipotesis diterima jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} table pada taraf signifikansi 5 % dan hipotesis ditolak jika nilai koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} table.

(Suharsimi arikunto, 2002; 146)